



TAHUN DEPAN DAPAT DUKUNGAN DANAIS

Kebun Plasma Nutfah Pisang Potensial Dikembangkan

YOGYA (KR) - Keberadaan Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta menyimpan potensi untuk dikembangkan lebih jauh. Pemda DIY bahkan akan memberikan dukungan melalui dana keistimewaan (danais) namun untuk kegiatan pada tahun depan.

Hal itu diungkapkan Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X bersama jajaran Pemda DIY ketika meninjau Kebun Plasma Nutfah Pisang, Kamis (9/1). "Kegiatan ini bukan hanya sebuah seremoni. Tetapi juga memiliki arti penting dalam mendukung kelestarian lingkungan dan memperkuat ketahanan pangan, khususnya di Kota Yogya," ungkap Paku Alam X.

Menurutnya Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta adalah salah satu kekayaan penting yang memberikan kontribusi

besar bagi pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Dengan koleksi lebih dari 300 varietas pisang, kebun ini tidak hanya menjadi pusat konservasi genetik terbesar di Indonesia tetapi juga memiliki peran strategis dalam pelestarian keanekaragaman hayati. "Saya juga mendorong pemanfaatan teknologi modern seperti bioteknologi dan digitalisasi untuk mempercepat pengembangan varietas unggul serta mendukung sistem pertanian berkelanjutan," ucapnya.

Selain itu pihaknya berpesan pemberdayaan masyarakat lokal khususnya petani harus menjadi prioritas. Petani tidak hanya menjadi bagian dari konservasi, tetapi juga mendapatkan manfaat langsung dari hasil kebun. Dengan demikian tidak hanya menjaga lingkungan melainkan memperkuat perekonomian masyarakat. "Saya yakin upaya kita bersama akan membawa manfaat besar bagi Kota Yogya dan masyarakat Indonesia," ujar Paku Alam X.

Sementara itu Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengaku akan menggunakan bantuan danais itu kelak untuk mendukung Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta. Total danais yang akan diberikan untuk pengembangan di kebun yang berlokasi di Giwangan

tersebut mencapai Rp 2,5 miliar. Rencananya baru dikucurkan pada tahun 2026 mendatang untuk perbaikan jalan, drainase, sistem pengairan di area kebun, pengadaan peralatan laboratorium kultur jaringan serta pengadaan obat-obatan untuk perbanyakan di laboratorium. "Tapi yang pasti perwujudan dari danais itu untuk sesuatu yang berkelanjutan. Bagaimana akan mengembangkan kebun ini tentu kami sangat nyuwun pemberian arahan dan manfaat bagi kesinambungan dari Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta," terangnya.

Sugeng menuturkan kegiatan itu menjadi wujud promosi bahwa di Kota Yogya ada potensi genetis pengembangan pisang secara kultur jaringan masih berjalan dengan baik. Total ada



KR-Istimewa

Wakil Gubernur DIY berkesempatan memanen buah pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta.

sekitar 333 kultivar pisang yang dipelihara di Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta. Koleksi itu terlengkap di Indonesia dan Asia Tenggara. Semua kultivar masih teridentifikasi dengan sangat baik. Pihaknya ju-

ga mendorong semua kultivar bisa disosialisasikan dan menyumbang pendapatan, asli daerah. Hal ini sekaligus untuk memperkuat potensi Yogya sebagai pusat pembibitan benih.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005